

PENGARUH PEMBERIAN BUAH KURMA TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL ANEMIA

Hoir munawwaroh¹, Tutik Ekasari², Ii Ermawati³

Jurusan (Sarjana Kebidanan), Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Hafshawaty, Probolinggo, Indonesia

email: khoirsyantik5@gmail.com

Abstract

Anemia is one of the health problems in pregnant women with a high prevalence that can have an impact on maternal and fetal mortality. The amount of iron absorbed from food stored in the body is often insufficient to meet the needs of mothers during pregnancy. The purpose of this study was to determine the effect of giving dates on increasing hemoglobin levels in pregnant women. This reserch used Pre Post Experiment method with a one group pre test post test design approach conducted in the work area of the Banyuanyar health center. The population was 92 and the sample was taken 20 samples. The research instrument used observation sheets and SOP, checking hemoglobin levels before and after the intervention. Furthermore, it was analyzed using the MC-Nemar signed rank test. The results of this study showed that the hemoglobin levels of pregnant women with anemia before being given the intervention of date fruit most of the hemoglobin levels of pregnant women were 10 (55%) and after being given the intervention of date fruit most of the hemoglobin levels of pregnant women were 11 (50%), There is a significant effect on increasing the hemoglobin level of pregnant women after being given dates for 7 days with a p-value of $0.006 < \alpha 0.05$. Consumption of dates for pregnant women for 7 days can increase the hemoglobin level of pregnant women, it is suggested pregnant women to consume dates as an alternative non-pharmacological treatment to increase the hemoglobin level of pregnant women.

Kata Kunci: buah kurma; hemoglobin; anemia; ibu hamil; intervensi nonfarmakologis.

Abstrak

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan pada ibu hamil dengan prevalensi tinggi yang dapat berdampak pada kematian ibu dan janin. Jumlah zat besi yang diserap dari makanan disimpan dalam tubuh seringkali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan ibu selama kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Metode penelitian Pre Post Eksperimen dengan pendekatan one group pre test post test design dilakukan di wilayah kerja puskesmas Banyuanyar. Populasi sebanyak 92 dan sampel diambil 20 sampel. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan SOP, dilakukan pengecekan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Selanjutnya di analisis menggunakan uji MC-Nemar signed rank test. Hasil penelitian ini menunjukkan kadar

Article History

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism Checker No 950

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Medic Nutricia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

hemoglobin ibu hamil penderita anemia sebelum diberikan intervensi buah kurma sebagian besar kadar hemoglobin ibu hamil 10 (55%) dan sesudah diberikan intervensi buah kurma sebagian besar kadar hemoglobin ibu hamil 11 (50%), terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil setelah diberikan buah kurma selama 7 hari dengan nilai $p\text{-value } 0,006 < \alpha 0,05$. Konsumsi kurma untuk ibu hamil selama 7 hari dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil, oleh karena itu ibu hamil perlu mengonsumsi buah kurma sebagai alternatif pengobatan non-farmakologi meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil.

Keywords: dates; hemoglobin; anemia; pregnant women; non-pharmacological intervention.

PENDAHULUAN

Tahun 2023, Angka Kematian Ibu mencapai 137,6 per 100.000 kelahiran hidup, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 123,1/100.000 Kelahiran Hidup. Jumlah kematian ibu tahun 2023 adalah 23 orang dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 16.708 kelahiran. Jumlah perkiraan ibu hamil resiko tinggi di Kabupaten Probolinggo tahun 2023 sebanyak 3.605 orang (20% dari sasaran ibu hamil), Berdasarkan data PWS KIA Puskesmas Banyuwangi tahun 2024, ditemukan bahwa prevalensi ibu hamil anemia mencapai 22%. Angka ini masih tergolong tinggi karena menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Prevalensi ibu hamil anemia dikategorikan tinggi jika melebihi 5%. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2024 dari 15 ibu hamil terdapat 7 ibu hamil dengan presentase 47% yang mengalami anemia di pukesmas Banyuwangi. Anemia bukan hanya berdampak pada ibu, melainkan juga pada bayi yang dilahirkan. Bayi yang dilahirkan kemungkinan besar mempunyai cadangan zat besi yang sedikit atau bahkan tidak mempunyai persediaan sama sekali, sehingga akan mengakibatkan anemia pada bayi yang dilahirkan. Kurma adalah buah yang manis dan istimewa, kaya akan zat-zat gizi penting bagi manusia. Kurma mengandung vitamin A, vitamin C, vitamin B1 dan B2, mineral seperti zat besi, kalium, fosfor, kalsium, magnesium, zink dan sulfur. Selain mengandung vitamin dan mineral, kurma juga mengandung karbohidrat, protein, asam nikotinat, boron dan serat makanan. Karena kandungan gizinya yang kompleks, dengan mengonsumsi kurma dapat meningkatkan kadar haemoglobin terutama pada ibu hamil. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa mengonsumsi buah kurma sebanyak 7 butir dalam sehari selama 7 hari dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia (Fauziah and Maulany, 2021). Pada penelitian (Riaty dan Ursyam, 2023) yang berjudul pengaruh pemberian buah kurma pada ibu hamil trimester III dengan anemia terhadap kadar hemoglobin di Puskesmas Air Dingin padang, menyatakan bahwa tidak ada penurunan hemoglobin sebelum di berikan kurma, dan ada peningkatan hemoglobin setelah diberikan kurma, sehingga kadar hemoglobin sesudah mengonsumsi buah kurma meningkat. pada penelitian serupa menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia (Ginting et al., 2021). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan eksperimen yang dilakukan secara langsung kepada ibu hamil trimester 2, dan 3. Dengan pemberian buah kurma selama 14 hari. Dengan pemantauan kadar hemoglobin sebelum dan setelah di lakukan perlakuan pemberian buah kurma, dengan bantuan tenaga ahli (labolatorium).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan "*Pretest-Posttest*" yaitu melibatkan 1 kelompok atau *One Grup Pretest and Posttest Design*. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia. Pada penelitian ini observasi atau penilaian kadar hemoglobin dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen (*pre dan post test*).

Untuk mendapatkan data peneliti menyebarkan lembar persetujuan sebagai responden kepada ibu hamil dengan anemia, dan peneliti melakukan penyuluhan kepada ibu hamil dengan anemia mengenai penelitian yang akan dilakukan dan manfaatnya, juga kekurangannya. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan buah kurma kepada ibu hamil anemia sebanyak 5-6 butir setiap harinya dengan cara door to door selama 7 hari, dan di hari terakhir kunjungan rumah melakukan pengecekan kadar *hemoglobin* ibu hamil anemia dengan menggunakan *stik hb* untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar *hemoglobin* ibu hamil anemia. Data yang terkumpul ditabulasi dan selanjutnya di presentasikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Sample pada penelitian ini didapat 20 orang ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja puskesmas banyuanyar, kabupaten probolinggo.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Purposive sampling*, yaitu responden yang terpilih menjadi anggota atas dasar pertimbangan peneliti sendiri, berdasarkan kerreteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Kriteria inklusi adalah kriteria sample yang diinginkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian.

1. Ibu hamil anemia bersedia menjadi responden penelitian
2. Ibu hamil dengan anemia
3. Ibu hamil anemia tidak memiliki Riwayat penyakit diabetes militus

Kriteria eksklusi adalah kriteria sample yang tidak diinginkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian

1. Ibu hamil anemia yang tidak bersedia menjadi responden penelitian
2. Ibu hamil tidak anemia
3. Ibu hamil dengan Riwayat Kesehatan diabetes militus

Variable *independent* dalam penelitian ini adalah pemberian buah kurma. Variable *dependent* dalam penelitian ini adalah ibu hamil penderita anemia.

Lokasi penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan juni 2025 di wilayah kerja Puskesmas Banyuanyar, Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2025. Dengan bahan yang digunaan adaah

definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data perlu di proses dan dianalisa secara sistematis supaya bisa terdeteksi. Data tersebut ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti. Langkah-langkah pengolahan data:

Editting yaitu memeriksa kembali lembar observasi yang sudah diisi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Tujuannya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada, misalnya nama (inisial), umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat kadar gula darah sudah diisi dengan lengkap atau belum.

Coding Merupakan pemberian skor pada setiap kategori yang terdapat di dalam variable.

a. Variable *Independen* : Pemberian buah kurma

b. Variable *Dependen* : Kadar *hemoglobin*

1) Hb (*hemoglobin*) naik

2) Hb (*hemoglobin*) tetap/turun

Scoring Proses pemberian secara angka di setiap pernyataan dalam kuesioner. Hal ini untuk mempermudah dalam melakukan proses entry data (analisis data).

Variable *Independen* : Pemberian buah kurma

Variable *Dependen* : Kadar *hemoglobin*

1) Post tes kadar *hemoglobin* setelah diberi kurma

a) Hb (*hemoglobin*) Naik : 1

b) Hb (*hemoglobin*) tetap/turun : 0

2) Pekerjaan

a) Bekerja (0)

b) Tidak bekerja (1)

3) Usia Ibu Hamil

a) Usia 20-25 (0)

b) Usia 26-30 (1)

4) Pendidikan

a) SD (0)

b) SMP (1)

c) SMA (2)

d) S1 (3)

Tabulating, Data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam bentuk tabel, data dalam penelitian ini yang dimasukkan ke dalam tabel adalah nomor, umur, pekerjaan, pendidikan, tanggal pemberian intervensi, dan tingkat kadar *hemoglobin* sebelum dan sesudah diberi intervensi.

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah yang dianalisis kadar *hemoglobin* dalam darah sebelum dan sesudah diberikan buah kurma. Data akan disajikan dalam bentuk tabel.

Analisis bivariat adalah analisis untuk menguji pengaruh dan perbedaan antara dua variabel. Dalam penelitian ini analisa bivariat digunakan untuk menganalisis perubahan pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar *hemoglobin* dalam darah pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Banyuanyar. Untuk menentukan analisa bivariat dari penelitian ini peneliti melakukan analisa data terlebih dahulu. Teknik analisis yang digunakan adalah uji *MC-Nemar*. Uji *MC-Nemar* memiliki asumsi atau syarat sebagai berikut:

1. Data yang digunakan tidak bebas (bepasangan).
2. Berdistribusi normal.
3. Skala data variabel Interval.
4. Homogen/sejenis.

Uji homogenitas menggunakan metode slovin. Kelompok dikatakan homogen apabila hasil p-value > 0,05. Dimana uji signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Perhitungan uji statistik menggunakan perhitungan dengan system komputerisasi SPSS.

lolos izin etik nomor etik 047/KEPK-UNHASA/05/2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. DATA UMUM

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1.1 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden berusia antara 20-25 tahun yaitu 12 orang (40%).

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di wilayah kerja puskesmas banyuanyar Juni 2025

Pendidikan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
SD	1	5%
SMP	7	35%
SMA	11	55%
S1	1	5%
Total	20	100 %

Sumber data primer 2025.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1.2 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden Berpendidikan SMA sebanyak 11 orang 55%.

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di wilayah kerja puskesmas banyuanyar Juni 2025

Pendidikan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
SD	1	5%
SMP	7	35%
SMA	11	55%
S1	1	5%
Total	20	100 %

Sumber data primer 2025.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1.3 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja 18 orang yaitu setara dengan 90% responden.

Tabel 5.1.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di wilayah kerja puskesmas banyuanyar Juni 2025

Pekerjaan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Bekerja	2	10%
Tidak bekerja	18	90%
Total	20	100 %

Sumber data primer 2025.

2. DATA KHUSUS

Berdasarkan tabel 2.1 menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian buah kurma berjenis halawi pada peningkatan kadar *hemoglobin* ibu hamil dengan anemia. Didapat nilai rerata ssebelum diberikan buah kurma sebesar 9,93 gr/dl, dan setelah mengkonsumsi buah kurma halawi nilai rerata ditemukan sebesar 10,45 gr/dl. Diketahui selisih nili kadar *hemoglobin*

sebelum dan sesudah konsumsi buah kurma jenis halawi sebesar 0,52 gr/dl, dengan nilai p-value 0,001 yang artinya Ha diterima ada pengaruh pemberian buah kurma jenis halawi terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia.

Tabel 2.1 Kadar hemoglobin ibu hamil dengan intervensi buah kurma dengan jenis halawi.

Kadar Hemoglobin	N	Mean	Selisih mean	p-value
Pretest	14	9,93	0,52	0,001
Posttest	14	10,45		

Data primer juni 2025

Berdasarkan tabel 2.2 menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian buah kurma berjenis khalas pada peningkatan kadar *hemoglobin* ibu hamil dengan anemia. Didapat nilai rerata ssebelum diberikan buah kurma sebesar 10,00 gr/dl, dan setelah mengkonsumsi buah kurma khalas nilai retrata ditemukan sebesar 11,00 gr/dl. Diketahui selisih nili kadar *hemoglobin* sebelum dan sesudah konsumsi buah kurma jenis khudri sebesar 1,00 gr/dl, dengan nilai p-value 0,000 yang artinya Ha diterima ada pengaruh pemberian buah kurma jenis khalas terhadap peningkatan kadar *hemoglobin* ibu hamil dengan anemia.

Tabel 2.2 Kadar hemoglobin ibu hamil dengan intervensi buah kurma dengan jenis khalas.

Kadar Hemoglobin	N	Mean	Selisih mean	p-value
Pretest	6	10,00	1,00	0,000
Posttest	6	11,00		

Data primer juli 2025

Berdasarkan table 2.3 didapatkan data observasi pada responden ibu hamil anemia sebanyak 20 responden. Ditemukan bahwa rerata kadar *hemoglobin* pada ibu hamil sebelum pemberian buah kurma sebesar 9,95 gr/dL, dan setelah diberikan buh kurma di dapat rerata kadar hemoglobin ibu hamil sebesr 10,70 gr/dL.

Table 2.3 distribusi frekuensi kadar *hemoglobin* ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi buah kurma, Juni 2025

Variabel	N	Mean	Medium (maksimum-minimum)	SD	P-Value
Sebelum	20	9,95	(9-11)	0,759	
Sesudah	20	10,70	(9-12)	1.031	0,001

Sumber data primer 2025

Berdasarkan table 2.4 didapatkan data hasil dari pemberian buah kurma selama 7 hari pada ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja puskesmas banyuanyar sebanyak 20 responden, terdapat perubahan kadar *hemoglobin* pada ibu hamil setelah diberikan buah kurma.

Table 2.4 distribusi frekuensi responden berdasarkan perubahan kadar *hemoglobin* pada ibu hamil setelah diberikan buah kurma di wilayah kerja puskesmas banyuanyar bulan juni 2025

No	Hasil	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1	Naik	15	75%
2	Tetap/turun	5	25%
TOTAL			100%

Sumber data primer, 2025

3. Analisa Data

Dari hasil penelitian analisa data berdasarkan pengaruh pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar *hemoglobin* ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja puskesmas banyuanyar.

Berdasarkan data table 3.1 menunjukkan distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada kelompok kurma khalas dan kelompok kurma halawi. Pada kelompok kurma khalas sebelum diberikan buah kurma sebagian besar responden dengan anemia sedang sebanyak 4 responden, sedangkan sesudah intervensi Sebagian besar responden tidak anemia sebanyak 3 responden. Pada kelompok kurma halawi hasil sebelum diberikan intervensi menunjukkan Sebagian besar kelompok responden dengan anemia sedang sebanyak 11 responden sedangkan setelah diberikan buah kurma halawi menunjukkan sebagian besar responden dengan anemia ringan dan sedang sebanyak masing-masing 6 responden.

Table 5.3.1 Analisa data berdasarkan jenis buah kurma terhadap peningkatan kadar *hemoglobin* ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja puskesmas banyuanyar juni 2025.

Kadar hemoglobin	Kelompok kurma khalas		Kelompok kurma halawi	
	pretest	posttest	pretest	posttest
Normal	0 (0%)	3 (49.98%)	0 (0%)	2 (14.28%)
Anemia ringan	2 (33.32%)	1 (16.66%)	3 (21.42%)	6 (42.84%)
Anemia sedang	4 (66.64%)	2 (33.32%)	11 (78.54%)	6 (42.84%)
Anemia berat	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Jumlah	6 (100%)		14 (100%)	

Data primer juni 2025

Gambar



Gambar 1

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul pengaruh pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja puskesmas banyuanyar, didapat kesimpulan sebagai berikut.

Rerata kadar hemoglobin ibu hamil anemia sebelum mengonsumsi buah kurma adalah 10,05 gr/dL, dengan standar deviasi 0,686

Rerata kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia sesudah mengonsumsi buah kurma adalah 10,71 gr/dL, dengan standar deviasi 0,793. Ada pengaruh konsumsi buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia.

Saran

Bagi institusi pendidikan bisa menjadi rujukan untuk mengembangkan penelitian tentang penanganan anemia. Pada petugas kesehatan agar lebih sering memberikan penyuluhan tentang pentingnya memberi pengetahuan pada ibu hamil untuk mencegah anemia baik secara farmakologis maupun non-farmakologis bisa menggunakan buah kurma sebagai pengobatan non-farmakologi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiawati, A., Jayatmi, I. and Yolandia, R.A. (2024) 'Pengaruh Jus Alpukat Dan Telur Ayam Rebus Dalam Mengatasi Anemia Pada Ibu Hamil TM I di PMB A Kab. Bangka Selatan Tahun 2024 Studi Kasus Pada Ibu Hamil di PMB A Tahun 2024', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), pp. 1410-1419. Available at: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10607>.

Alfaridh, A.Y. *et al.* (2019) 'Prodi S1 Kebidanan FK Universitas Andalas', *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 3(1), p. 31. Available at: <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/eduscope/article/view/376/298><https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

- Ali, M.M. *et al.* (2022) 'Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian', *Education Journal*.2022, 2(2), pp. 1-6.
- Anugrah *et al.* (2022) 'Perbandingan Kandungan Antioksidan Senyawa β -Karoten Golongan Karotenoid pada Kurma Ajwa (Madinah), Kurma Sukari (Mesir), Kurma Medjool (Palestina), Kurma Khalas (Dubai), dan Kurma Golden Valley (Mesir)', *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(9), pp. 612-618. Available at: <https://doi.org/10.33096/fmj.v2i9.116>.
- Asiva Noor Rachmayani (2019) 'No buah kurma', p. 6.
- Chen, X.X.X.X. *et al.* (2019) 'Nucleic Acids Research X.chen Title', *Nucleic Acids Research*, 6(1), pp. 1-7. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008><http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8><http://dx.doi.org/10.1038/nature08473><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008><http://dx.doi.org/10.1038/s4159>.
- Dinkes Kabupaten Probolinggo (2022) 'Kabupaten Probolinggo Tahun 2022', (403), pp. 17-19.
- Fauziah, N.A. and Maulany, N. (2021) 'Konsumsi Buah Kurma untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Gangguan Anemia', *Majalah Kesehatan Indonesia*, 2(2), pp. 49-54. Available at: <https://doi.org/10.47679/makein.202136>.
- Ginting, W.M. *et al.* (2021) 'Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Peningkatan', *Jurnal Penelitian Kebidana & Kespro*, 3(2), pp. 40-44.
- Harahap (2022) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia dalam Kehamilan di Puskesmas Batang Bulu Kec. Barumun Selatan Kab. Padang Lawas Tahun 2022', *Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Rohyan*, pp. 1-89.
- Kasturi Amelia, Fatimah and Subakir Salnus (2021) 'Pengaruh Pemberian Jus Alpukat Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin', *Jurnal TLM Blood Smear*, 2(2), pp. 41-47. Available at: <https://doi.org/10.37362/jmlt.v2i2.404>.
- Marsanda, F. and Fitriahari, E. (2023) 'Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Fisiologis', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1, pp. 143-152. Available at: [repository.unimus.ac.id/.../5. BAB II TINJAUAN TEORI.pdf](https://repository.unimus.ac.id/.../5.BAB%20II%20TINJAUAN%20TEORI.pdf).
- Norfitri, R. and Rusdiana, R. (2023) 'Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil', *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 11(1), pp. 25-30. Available at: <https://doi.org/10.54004/jikis.v11i1.107>.
- Novita, R.A. *et al.* (2020) 'Penderita Prehipertensi', *Jurnal Riset Kesehatan*, 11(1), pp. 1-12. Available at: <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v11i2.648>.
- Pokhrel, SINTA (2024) 'No hubungan presentasi antenatal care dengan kejadian komplikasi kehamilan', *Ayan*, 15(1), pp. 37-48.
- Pokhrel, Sakinah (2024) 'No Title Ayan S.Pokhrel', *Ayan*, 15(1), pp. 37-48.
- Puspikawati, S.I. *et al.* (2021) 'Pendidikan Gizi tentang Anemia pada Remaja di Kecamatan Banyuwangi Jawa Timur', *Media Gizi Kesmas*, 10(2), pp. 278-283.

- Rahandayani, D.S. *et al.* (2022) 'Literature Review : Efektifitas Konsumsi Kurma Untuk', *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*, 13(1), pp. 44-48.
- Raihana, D. *et al.* (2023) 'Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Persalinan Prematur di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur', *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya* [Preprint].
- Riaty, Z. and Ursyam, D.E. (2023) 'Pengaruh Pemberian Buah Kurma pada Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia terhadap Kadar Hemoglobin', *Jurnal Sehat Mandiri*, 18(2), pp. 213-219. Available at: <https://doi.org/10.33761/jsm.v18i2.1248>.
- Simbolon, J.N. *et al.* (2023) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe', *Indonesian Health Issue*, 2(2), pp. 97-107. Available at: <https://doi.org/10.47134/inhis.v2i2.48>.
- Tri Restu Handayani and Lina Contesa (2024) 'Pengaruh Konsumsi Buah Kurma terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia', *Jurnal Anestesi*, 2(3), pp. 268-274. Available at: <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i3.1265>.
- Utami (2020) 'Hubungan Anemia pada Kehamilan dengan Kekurangan Energi Kronis', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689-1699.
- Widiningati, Ernawati, I. and Ekasari, T. (2024) 'Pengaruh Pemberian Fe Terhadap Perubahan', *Health Research Journal*, 2.
- Yuliaswati, E., Riyanti, R. and Dewi, K. (2022) 'HAEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI KLINIK PRATAMA', (3), pp. 38-43.
- zainabon (2021) 'Scanned by TapScanner Scanned by TapScanner', "*Industri Halal Dan Prospek Perkembangan Ekonomi Syariah Di Era Revolusi Industri 4.0*", volume,6 n(oktober), pp. 2-3.